

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini, didapatkan sebanyak 20 sampel dengan 4 sampel *drop out* terdiri dari satu ekor tikus pada masing-masing kelompok perlakuan, dikarenakan mencit tampak sakit selama perlakuan (gerakan tidak aktif). Mencit yang berhasil dilakukan inokulasi sel kanker kemudian dilakukan randomisasi kedalam 4 kelompok yaitu : kelompok kontrol (K) 5 ekor mencit yang hanya diinokulasi sel kanker, kelompok perlakuan 1 (P1) 5 ekor mencit yang diinokulasi sel kanker dan diberi ekstrak *Nigella sativa* 0, 175 cc/hari, kelompok perlakuan 2 (P2) 5 ekor mencit yang diinokulasi sel kanker dan diberi ekstrak *Nigella sativa* 0, 36 cc/hari, kelompok perlakuan 3 (P3) 5 ekor mencit yang diinokulasi sel kanker dan diberi ekstrak *Nigella sativa* 0, 7 cc/hari. Tiga minggu setelah perlakuan didapatkan hasil pada kelompok kontrol hasil rerata limfosit = 6,4, makrofag 2,6. Pada kelompok P1 hasil rerata limfosit = 11,8, makrofag = 5,6 Pada kelompok P2 hasil rerata limfosit = 15,4, makrofag = 8,6. Pada kelompok P3 hasil rerata limfosit = 21,2, makrofag = 15,2.

Tabel 3. Jumlah Limfosit jaringan kanker mencit C3H dalam median, mean dan SD

| Kelompok | N | Jumlah Limfosit |          |        |      |      |
|----------|---|-----------------|----------|--------|------|------|
|          |   | Minimum         | Maksimum | Median | Mean | SD   |
| Kontrol  | 5 | 6               | 7        | 6      | 6,4  | 0,55 |
| P1       | 5 | 11              | 12       | 12     | 11,8 | 0,45 |
| P2       | 5 | 14              | 16       | 16     | 15,4 | 0,89 |
| P3       | 5 | 20              | 22       | 21     | 21,2 | 0,84 |

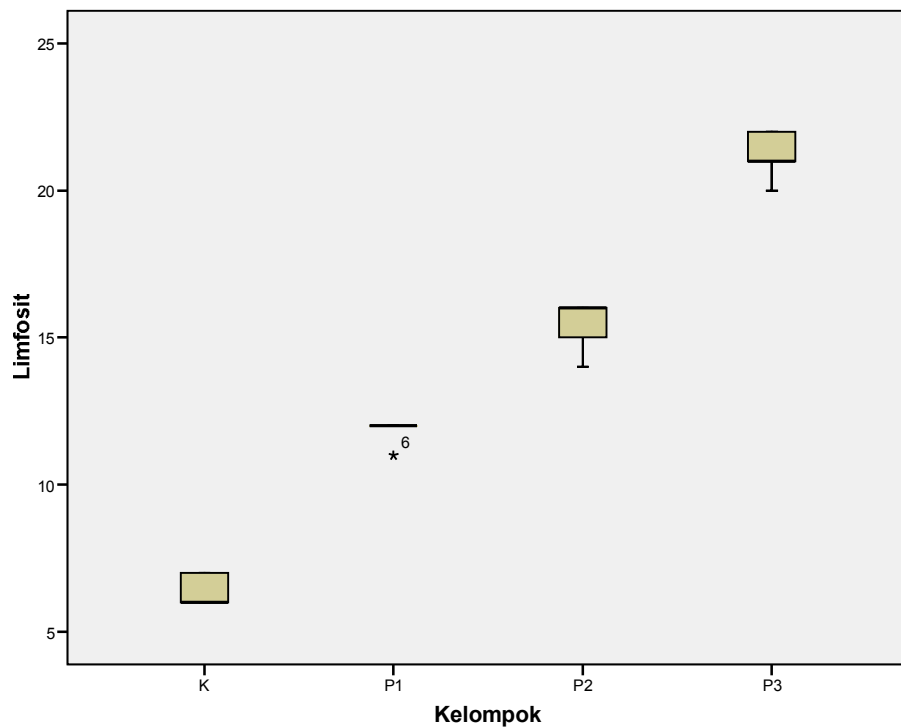
Tabel 4. Jumlah Makrofag jaringan kanker mencit C3H dalam median, mean dan SD

| Kelompok | N | Jumlah Makrofag |          |        |      |      |
|----------|---|-----------------|----------|--------|------|------|
|          |   | Minimum         | Maksimum | Median | Mean | SD   |
| Kontrol  | 5 | 2               | 3        | 3      | 2,6  | 0,55 |
| P1       | 5 | 5               | 6        | 6      | 5,6  | 0,55 |
| P2       | 5 | 7               | 10       | 9      | 8,6  | 1,14 |
| P3       | 5 | 14              | 16       | 15     | 15,2 | 0,84 |

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan jumlah limfosit dan makrofag jaringan kanker payudara yang diinokulasikan pada mencit dengan pemberian dosis bertingkat *Nigella Sativa* dibandingkan dengan yang tidak diberi ekstrak *Nigella Sativa*.

## 4.9 Jumlah Limfosit

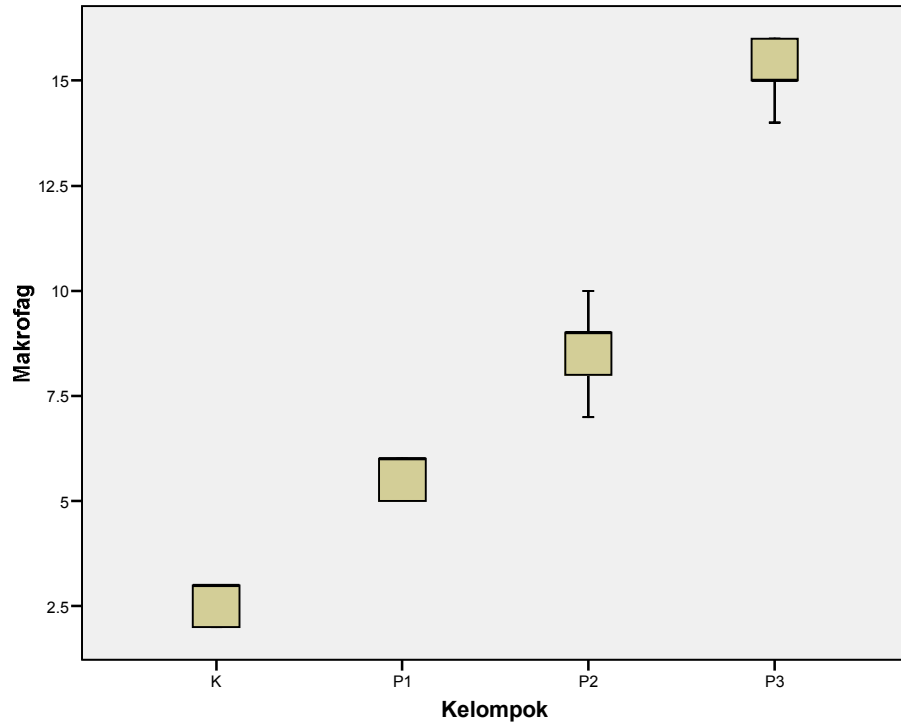
Hasil perhitungan jumlah limfosit disajikan dalam bentuk grafik Boxplot



Gambar 7. Grafik Boxplot nilai rata-rata hasil perhitungan jumlah limfosit pada tiap kelompok percobaan

Analisis statistik *Kruskal-Wallis* menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ( nilai  $p < 0,0001$ ) pada jumlah limfosit antar kelompok percobaan yang terdiri dari 4 kelompok. Uji antar kelompok selanjutnya dilakukan dengan *Mann-Whitney* dengan nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ). Didapatkan perbedaan yang bermakna antara kelompok P1 dengan kontrol ( $p < 0,006$ ), kelompok P1 dengan P2 ( $p < 0,006$ ), kelompok P2 dengan P3 ( $p < 0,008$ ).

#### 4.10 Jumlah Makrofag



Gambar 8. Grafik Boxplot nilai rata-rata hasil perhitungan jumlah makrofag pada tiap kelompok percobaan

Analisis statistik *Kruskal-Wallis* menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ( nilai  $p < 0,0001$ ) pada jumlah makrofag antar kelompok percobaan yang terdiri dari 4 kelompok. Uji antar kelompok selanjutnya dilakukan dengan *Mann-Whitney* dengan nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ). Didapatkan perbedaan yang bermakna antara kelompok P1 dengan kontrol ( $p < 0,007$ ), kelompok P1 dengan P2 ( $p < 0,008$ ), kelompok P2 dengan P3 ( $p < 0,008$ ).